

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab lima akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan merupakan kombinasi dari temuan secara empiris dan kajian pustaka. Sedangkan rekomendasi difokuskan pada upaya untuk mensosialisasikan dan mengaplikasikan hasil penelitian serta pengembangan keilmuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu bimbingan kelompok dengan *group exercises* mampu mengembangkan regulasi diri delapan remaja Rumah Perlindungan Sosial Asuhan Anak yang berada pada kelompok eksperimen ditandai dengan peningkatan skor anggota kelompok sebelum dan sesudah intervensi serta terdapat dinamika perubahan perilaku pada setiap sesi intervensi. Berdasarkan hasil uji empirik bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* efektif untuk mengembangkan regulasi diri remaja kelompok eksperimen yang tinggal di Rumah Perlindungan Sosial Asuhan Anak Ciumbuleuit Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil dan kesimpulan penelitian, rekomendasi utama dari penelitian berkaitan tentang pengembangan regulasi diri remaja menggunakan strategi bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises*. Rekomendasi ditujukan kepada pihak yang memiliki keterkaitan dengan remaja.

5.2.1 Pengasuh dan Pekerja Sosial

Rekomendasi bagi pengasuh dan pekerja sosial di Rumah Perlindungan Sosial Asuhan Ciumbuleuit sebagai berikut:

- 1) strategi bimbingan kelompok dengan *group exercises* dapat diintegrasikan selaras dengan program bimbingan pribadi yang ada di Rumah Perlindungan Sosial Asuhan Anak untuk mengembangkan aspek psikis, emosi, dan perilaku anak asuh sejalan dengan visi misi Rumah Perlindungan Asuhan Anak,

- 2) mengembangkan beberapa kompetensi dalam bimbingan kelompok seperti kompetensi timbal balik (*feedback*) pada setiap kegiatan di panti sebagai respon eksternal pada pengembangan psikis remaja, khususnya pengembangan pengaturan diri remaja,
- 3) memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada remaja sebagai bentuk penguatan faktor intrinsik yang telah berkembang dalam diri remaja. Ketika remaja mencapai standar perilaku tertentu, perlu penguatan agar perilaku tersebut terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 4) mengadakan tindak lanjut secara menyeluruh dan berkesinambungan pada kegiatan anak asuh yang berkaitan dengan regulasi diri seperti efikasi belajar, kedisiplinan, tanggung jawab dan perilaku positif.

5.2.2 Dinas Sosial

- 1) mengembangkan program pengembangan pribadi anak asuh mencakup aspek psikologis sesuai dengan kebutuhan di lapangan,
- 2) membangun koordinasi dengan ahli layanan bimbingan dan konseling agar pelayanan yang diberikan berjalan efektif,
- 3) mengadakan program pengembangan keterampilan bimbingan kepada petugas sosial dan berkoordinasi dengan ahli bimbingan dan konseling yang dilakukan secara terkonsep dan bertahap.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan dalam mengelola rangkaian kegiatan penelitian. Kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) mengadakan tindak lanjut lebih detail pada setiap sesi intervensi. Tahap tindak lanjut menjadi acuan perkembangan individu pada setiap sesi intervensi,
- 2) menimalisir munculnya ancaman validitas internal, validitas eksternal serta munculnya variabel lain (*extraneous event*) yang tidak terkontrol sehingga mempengaruhi hasil penelitian,

- 3) meneliti tentang pengembangan regulasi diri dengan menggunakan teknik selain *group exercices* seperti teknik *modelling* dan *coping*,
- 4) mengadakan penelitian lebih lanjut terkait program pelatihan pengembangan keterampilan bimbingan kelompok untuk petugas sosial sebagai *community worker*,
- 5) mengujicobakan teknik *group exercices* dalam setting kelompok untuk mengembangkan aspek dari dimensi kepribadian remaja selain regulasi diri, dan
- 6) menggunakan pendekatan kualitatif dan desain berbeda sebagai pengembangan secara mendalam terhadap perkembangan regulasi diri remaja.